

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Adapun tugas yang diberikan pada saat praktikan menjalankan kegiatan Kerja Profesi di Pusat Riset Kelautan selama empat bulan pada bagian *Staff* Bidang Kelompok Data Informasi dan Evaluasi di Pusat Riset Kelautan yaitu :

1. Membuat rancangan *project media campaign* perilaku *pro environmental* mengenai isu utama riset terkait penanganan sampah laut.
2. Melakukan survei identifikasi tingkat kepuasan karyawan terhadap aturan dan fasilitas pendukung selama pandemi.
3. Perhitungan data kinerja publikasi pada bidang informasi dan evaluasi melalui sosial media.
4. Anggota editing dalam penyusunan buku Strategi Optimasi Pengelolaan Sampah Laut di Wilayah Pesisir Teluk Jakarta.

Tabel 3.1 Bidang Kerja dan Pekerjaan

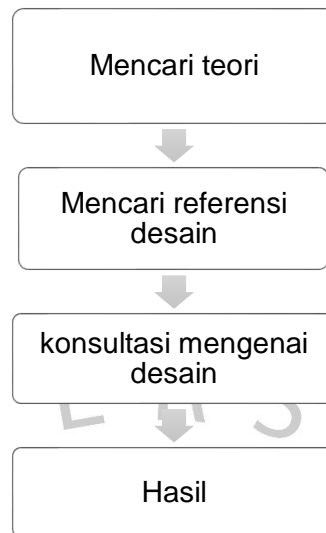
Bidang Kerja	Pekerjaan	
<i>Staff</i>	Pekerjaan Utama	Membuat rancangan <i>project media campaign</i> Perilaku <i>pro environmental</i> mengenai isu utama riset terkait penanganan sampah laut
		Membuat survei Kepuasan karyawan terhadap aturan dan fasilitas pendukung selama pandemi
	Pekerjaan Tambahan	Perhitungan data pada kinerja publikasi peneliti pada bidang data informasi monitoring dan evaluasi melalui sosial media
		Anggota editing dalam penyusunan buku Strategi Optimasi Pengelolaan Sampah Laut di Wilayah Pesisir Teluk Jakarta.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja pada praktikan dilakukan selama 4 (empat) bulan dan dilakukan secara *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH). Selama melaksanakan kerja profesi praktikan diberikan bimbingan dan Juga arahan dari koordinator Kerja Profesi. Dalam menjalankan Kerja Profesi praktikan diberikan tugas utama dan juga tugas tambahan sebagai *staff* Bidang Kelompok Data Informasi dan Evaluasi di Pusat Riset Kelautan.

3.2.1 Membuat Rancangan Projek *Campaign Pro Enviromental Behavior*

Praktikan diberi tugas untuk membuat rancangan *project campaign* yang mengambil isu dari buku hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Pusat Riset Kelautan yaitu Strategi Optimasi Pengelolaan Sampah Plastik Laut di Wilayah Pesisir Teluk Jakarta. *Project campaign* ini akan digunakan sebagai media sosialisasi *campaign* untuk pengunjung atau tamu yang datang ke kantor cabang Pusat Riset Kelautan yang ada di daerah Pangandaran yaitu Pangandaran *Integrated Aquarium Marine Research Institute* (PIAMARI). *Project campaign* ini dirancang untuk dapat membantu Pusat Riset Kelautan meningkatkan kesadaran akan bahaya dari sampah laut, dan *Project campaign* ini direncanakan akan dimulai ketika Pangandaran *Integrated Aquarium Marine Research Institute* (PIAMARI) sudah dibuka dan dapat dikunjungi oleh pengunjung dan juga tamu khususnya bagi siswa dan siswi sekolah, dimana nantinya siswa dan siswi yang berkunjung ke PIAMARI akan diberikan pemahaman mengenai bahaya sampah laut dan juga cara mencegah agar sampah yang ada di laut dapat berkurang dengan langkah kecil yang dilakukan oleh anak – anak tersebut. *Project campaign* ini juga menjadi salah satu rancangan cara yang akan dilakukan oleh Pusat Riset Kelautan untuk memberikan pengetahuan mengenai hasil publikasi penelitian yang sudah dijalankan oleh Pusat Riset Kelautan.



Gambar 3.1 Alur pembuatan *campaign pro everomental*

Dalam proyek ini praktikan melakukan konsultasi dan berdiskusi mengenai tema dan juga desain untuk *campaign*. Tema yang diberikan oleh pembimbing KP adalah kesadaran akan bahaya sampah laut. Tema ini dipilih karena adanya kekhawatiran peneliti Pusat Riset Kelautan dengan semakin banyaknya angka sampah di lautan, hal ini juga sejalan dengan adanya buku yang ditulis oleh peneliti Pusat Riset Kelautan sehingga para peneliti ingin dengan adanya *campaign* ini dapat membantu peneliti dalam menyampaikan bahaya sampah laut sehingga anak – anak dan tamu yang melihat *campaign* ini dapat menerapkan di kehidupan mereka.

Setelah menentukan temanya Pembimbing KP dan juga praktikan berdiskusi mengenai target dari *campaign*, setelah berdiskusi pembimbing dan praktikan menentukan bahwa target khusus untuk *campaign* ini adalah siswa siswi yang berkunjung ke PRIAMARI. Setelah itu praktikan memilih poster untuk media dalam *campaign*. Adapun alasan praktikan memilih media poster dikarenakan poster menjadi media yang dapat menarik perhatian dengan desain yang menarik, selain itu juga poster akan sangat pas dengan kondisi PRIAMARI.

Setelah berdiskusi mengenai tema, topik dan target dari poster selanjutnya praktikan mengambil materi dan juga teori pada mata kuliah Psikologi Lingkungan yaitu *Changing Behavior to save the Enviromental* dimana dalam teori tersebut membahas mengenai masalah lingkungan dan salah satunya adalah masalah *Water Pollution* yaitu penyebab yang terjadi akibat dari ulah manusia yang

membuang sampah di laut. Selanjutnya praktikan menerapkan teori *pro environmental* yaitu perilaku secara sadar berupaya meminimalkan dampak negatif dari tindakan pada alam Kollmus & Agyeman dalam (Utami & Faradiba, 2019) praktikan menggunakan strategi *antecedents* yaitu cara untuk memperkenalkan tingkah laku ramah lingkungan sebelum tingkah laku baru akan terjadi. Strategi tersebut bertujuan untuk memberi edukasi dan mengajak subjek yang dituju untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.

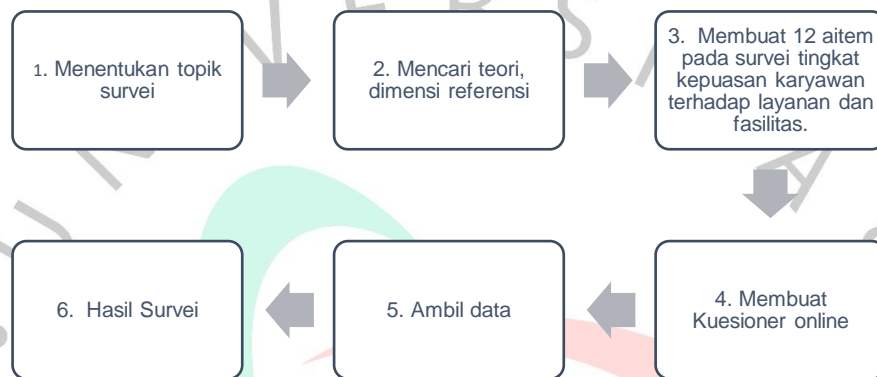
Tahap terakhir adalah proses pembuatan poster. Pada proses pembuatan poster, praktikan melakukan membuat desain dan isi poster sesuai dengan tujuan *campaign* yaitu meningkatkan kesadaran akan bahaya sampah laut. Setelah berdiskusi dan menunjukan beberapa contoh poster yang ada di internet, praktikan membuat poster yang sesuai dengan hasil diskusi.



Gambar 3.2 Gambar Poster

3.2.2 Melakukan Survei Tingkat Kepuasan Karyawan

Salah satu tugas utama praktikan yaitu membuat survei untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan terhadap aturan dan fasilitas pendukung di Pusat Riset Kelautan. Survei dipilih oleh praktikan sebagai metode untuk melihat tingkat kepuasan karyawan dikarenakan survei adalah metode penelitian yang digunakan dimana bertujuan untuk mengetahui sikap atau pandangan individu atau kelompok terhadap objek ataupun topik tertentu (Adnan, 2014).



Gambar 3.3 Alur proses pembuatan survei

Pada Gambar 3.3 menampilkan alur proses diskusi dan pembuatan survei tingkat kepuasan karyawan di Pusat Riset Kelautan mengenai kepuasan layanan dan fasilitas Selama Masa Pandemi.

1. Tahapan pertama yang dilakukan oleh praktikan adalah berdiskusi dengan pembimbing KP mengenai variabel apa yang akan menjadi dasar pembuatan survei, setelah berdiskusi praktikan mendapatkan variabel kepuasan layanan dan fasilitas selama pandemi untuk menjadi topik pembuatan survei.
2. Pada tahap kedua praktikan mencari deskripsi, teori, dimensi dan metodologi. Dalam membuat survei praktikan mengambil teori Kepuasan kerja yang dijelaskan oleh Locke dalam Eid & Larsen dalam Munandar dalam (Ariati, 2010) yaitu kepuasan kerja merupakan kenyamanan yang dirasakan oleh individu yang berasal dari pengalaman kerjanya atau kondisi emosi positif. Kepuasan kerja dapat juga ditinjau dari beberapa sudut pandang teori, salah satunya yaitu *Situational theory* yang menjelaskan bahwa hasil dari pengalaman kerja atau aspek lain dari

lingkungan kerja disebut sebagai kepuasan kerja (Ariati, 2010). Munandar dalam (Ariati, 2010) menyebutkan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja, yaitu ciri intrinsik pekerjaan, lingkungan pekerjaan, aturan kerja, imbalan pekerjaan, rekan kerja dan juga supervisi. Kepuasan kerja juga dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik individu, faktor intrinsik adalah faktor yang dimiliki individu yang berasal dari dalam diri dan dibawa oleh karyawan sejak mulai bekerja di tempat kerjanya.

3. Pada tahap ke tiga praktikan mulai membuat aitem dengan membagi 3 penilaian kepuasan yaitu Tingkat Kepuasan terhadap aturan absensi, Tingkat Kepuasan terhadap dukungan sosial pada pandemi, dan Tingkat kepuasan terhadap dukungan layanan kesehatan pada saat pandemi. Total aitem kuesioner yang dibuat oleh praktikan yaitu 12 aitem.
4. Pada tahap empat praktikan membuat kuesioner dan meminta persetujuan dari pembimbing kerja terhadap kuesioner yang sudah dibuat oleh praktikan, selanjutnya praktikan mulai membuat kuesioner online melalui *google form* dengan tujuan memudahkan praktikan dalam menyebarkan kuesioner.
5. Pada tahap lima praktikan mengambil data, praktikan memulai menyebarkan kuesioner kepada pegawai di Pusat Riset Kelautan.
6. Pada tahap ke enam setelah mengambil data, terdapat hasil dari survei yang dilakukan oleh praktikan yaitu:
 - Pada Kepuasan terhadap aturan absensi pegawai Riset Kelautan berada di tingkat puas dengan aplikasi absensi dikarenakan mudahnya aplikasi tersebut digunakan. Selain itu juga pegawai merasa puas dengan aturan dispensasi keterlambatan jam masuk kantor selama satu jam yang artinya pegawai dapat melakukan absensi dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.00 WIB, namun terdapat ketidak puasan terhadap aturan yang mewajibkan pegawai tersebut melakukan absensi pada saat *weekend* dan juga pegawai diwajibkan untuk memasukan titik koordinat pada saat melakukan absensi.
 - Pada kepuasan terhadap terhadap dukungan sosial pada saat pegawai pada masa pandemi pegawai Pusat Riset Kelautan berada puas dengan dukungan organisasi karena memberikan dukungan

berupa obat – obatan, madu, multivitamin yang sangat dibutuhkan pada saat pandemi selain itu juga pada pegawai Pusat Riset Kelautan merasa puas dengan dukungan organisasi, atasan dan rekan kerja ketika mereka terjangkit virus covid.

- Pada kepuasan terhadap dukungan layanan kesehatan pada saat pandemi pegawai Pusat Riset Kelautan pegawai Pusat Riset Kelautan berada di tingkat puas dengan fasilitas layanan Kesehatan yang diberikan oleh organisasi seperti layanan swab anti gen ataupun PCR.

Survei Kepuasan Karyawan Pusat Riset Kelautan Terhadap Fasilitas layanan Pusat Riset Kelautan dan Fasilitas Dukungan Selama masa Pandemi

Selamat pagi/siang/malam. Perkenalkan saya Putri Ayu Sarinandi, mahasiswa Psikologi Universitas Pembangunan Jaya. Saya sedang melakukan survei untuk melihat tingkat kepuasan karyawan Pusat Riset Kelautan terhadap layanan dan Fasilitas dukungan selama masa pandemi. Saya meminta kesediaan anda untuk mengisi survei, atas kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.

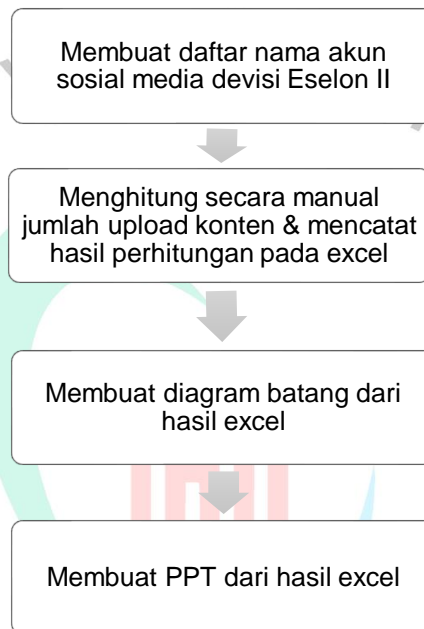
Petunjuk Pengisian Kuesioner
STP : Sangat Tidak Puas.
TP : Tidak Puas.
KP : Kurang Puas.
P : Puas.
SP : Sangat Puas.

Gambar 3.4 Google Form survei

3.2.3 Menghitung Hasil Kinerja Publikasi Eselon II Melalui Sosial Media

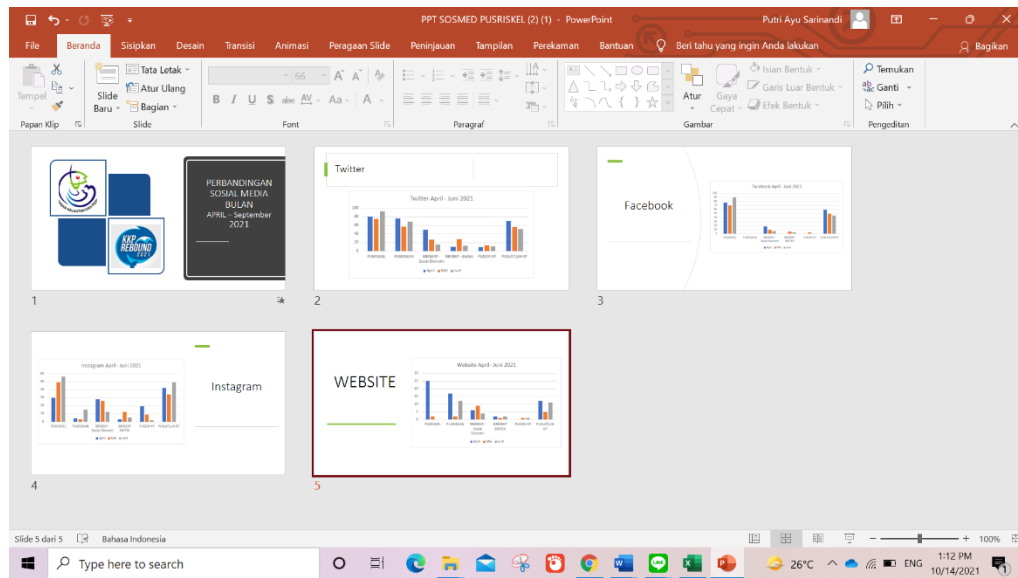
Dalam menjalankan Kerja Profesi yang dilaksanakan praktikan, terdapat tugas tambahan yaitu menghitung kinerja publikasi peneliti pada data informasi monitoring dan evaluasi melalui sosial media. Media sosial yang ada adalah *Facebook, Twitter, Instagram* dan juga *website* dari setiap divisi Eselon II. Divisi yang dihitung adalah divisi Eselon II yaitu: Pusat Riset Kelautan (Pusriskel), Pusat Riset Perikanan (Pusriskan), Pusat Pendidikan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdik), Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kementerian Kelautan dan

Perikanan (Puslatih), Balai Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (BRSDM BBRSEKP), Balai Riset Pengelolaan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan (BBRP2BKP). Adapun media sosial yang dimiliki setiap divisi harus memuat konten yang dapat berupa kegiatan, hasil penelitian, kunjungan, dan aktivitas lain agar menjadi salah satu bukti kerja transparansi instansi bagi halayak umum.



Gambar 3.5 Alur kerja analisis kinerja publikasi sosial media

Dari sosial media yang ada pada masing masing divisi Eselon II akan dihitung secara manual, setelah melakukan perhitungan pada jumlah postingan sosial media yang ada selanjutnya akan memasukan jumlah tersebut ke excel dan langkah selanjutnya membuat diagram batang menggunakan data yang sudah dihitung secara manual.



Gambar 3.7 Hasil PPT perhitungan kinerja melalui sosial media

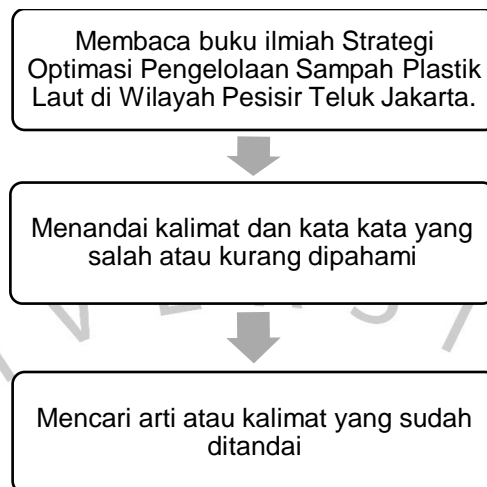
3.2.4 Anggota Penyunting Naska Buku Karya Ilmiah

Para peneliti yang bekerja di Pusat Riset Kelautan memiliki tugas mempublikasi hasil dari riset yang telah dilakukan. Salah satu hasil dari penelitian yang ada di Pusat Riset Kelautan adalah buku Strategi Optimasi Pengelolaan Sampah Plastik Laut di Wilayah Pesisir Teluk Jakarta. Dalam buku tersebut menjelaskan mengenai Pengelolaan Sampah Plastik Laut di Wilayah Pesisir Teluk Jakarta, dalam buku terdapat 8 bab, yang disusun oleh para peneliti. Buku ilmiah Pengelolaan Sampah Plastik Laut di Wilayah Pesisir Teluk Jakarta berisi mengenai penanganan sampah yang diharapkan dapat menjadi masukan ilmiah untuk memperkaya data *baseline* sampah laut Indonesia dan juga dapat memberikan gambaran pemahaman yang lebih jelas mengenai kondisi pencemaran sampah di perairan pesisir dan ekosistemnya.

Dalam membantu pihak peneliti di Pusat Riset Kelautan, praktikan ditugaskan sebagai anggota dari penyuntingan Bahasa di bawah koordinasi pembimbing lapangan. Sebagai anggota penyuntingan buku, praktikan memiliki tugas, yaitu :

1. Mencari, membenarkan dan merapikan kalimat yang tidak sesuai dengan pedoman KBBI.

2. Mencari kalimat yang tidak dimengerti atau asing bagi pembaca untuk dibuatkan glosari.



Gambar 3.8 Alur proses menjadi anggota penyunting Bahasa

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Praktikan selama melaksanakan kerja profesi tidak selalu mengerjakan pekerjaan dengan lancar, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan. Dibawah ini adalah kendala yang dihadapi praktikan selama bekerja:

3.3.1 Kendala Dalam Menentukan *Project Campaign* Apa Yang Sesuai Dengan Isu di Pusat Riset Kelautan

Praktikan mengalami kesulitan pada saat melakukan pekerjaan untuk merancang *project campaign*. Hal ini dikarenakan praktikan harus menentukan bagaimana agar *project campaign* yang diharapkan dapat mengimplementasikan isu utama di buku Strategi Optimasi Pengelolaan Sampah Plastik Laut di Wilayah Pesisir Teluk Jakarta dapat sesuai dengan tujuan Pusat Riset Kelautan dan sesuai dengan target dari *project campaign* yang telah ditentukan oleh pembimbing kerja profesi.

3.3.2 Kendala Menentukan Teori pada Tugas Rancangan *Project Campaign*

Praktikan mengalami kesulitan pada saat menentukan teori pada saat pembuatan rancangan *project campaign*. Hal ini dikarenakan adanya kendala pada saat mencari teori yang relevan dengan tujuan dari rancangan *project campaign*, seperti mata kuliah apa yang sesuai dan relevan dan juga teori apa yang sesuai dengan tugas rancangan *project campaign*.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Berdasarkan kendala - kendala yang dimiliki oleh praktikan selama menjalankan kegiatan kerja profesi, maka praktikan memiliki berbagai cara untuk mengatasi kendala. Di bawah merupakan cara yang digunakan oleh praktikan untuk mengatasi kendala:

3.4.1 Kendala Dalam Menentukan *Project Campaign* Apa Yang Sesuai Dengan Isu di Pusat Riset Kelautan

Praktikan melakukan diskusi dengan pembimbing dan juga mencari referensi gambaran mengenai *Campaign* yang sudah berhasil dijalankan dengan mengambil isu lingkungan dan juga target *Campaign* yang sesuai dengan pekerjaan yang diberikan oleh praktikan.

3.4.2 Kendala Menentukan Teori pada tugas rancangan *project Campaign*

Terdapat cara yang dilakukan oleh praktikan untuk mengatasi kendala, yaitu dengan membaca kembali materi – materi yang sudah diajarkan selama perkuliahan berlangsung, selain itu juga praktikan membaca Kembali buku mata kuliah Psikologi untuk mencari teori yang relevan.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama melaksanakan kerja profesi dalam rentang waktu 4 (empat) bulan praktikan mendapatkan banyak pembelajaran yang diperoleh dari Pusat Riset Kelautan. Praktikan dapat mengasah kemampuan berkomunikasi, kerja sama dan juga kemampuan lainnya pada saat menjalankan Kerja Profesi. Selain itu, Praktikan juga mempraktikkan mata kuliah yang berkaitan ke dalam kegiatan kerja profesi ini. Adapun dalam hal mengasah kemampuan berkomunikasi didapatkan ketika praktikan harus melakukan diskusi aktif dengan pembimbing KP dan juga pegawai di Pusat Riset Kelautan. Selain itu juga, praktikan sering kali diberikan arahan dan juga masukan oleh para peneliti di Pusat Riset Kelautan sehingga praktikan mendapatkan pembelajaran mengenai keterampilan, sikap dan juga pengetahuan pada saat menjalankan kerja profesi.

Saat praktikan melaksanakan kerja profesi ini praktikan juga mendapatkan pengalaman dan pembelajaran bagaimana mengetahui apa yang dapat dilakukan oleh organisasi dalam mendukung kinerja dari karyawan dan bagaimana cara organisasi melihat kepuasan karyawannya hal ini sejalan dengan pembelajaran yang sudah diperoleh praktikan pada saat berkuliah pada mata kuliah Psikologi Industri dan Organisasi. Salah satu cara untuk mengetahui kepuasan karyawan dan kepuasan dukungan yang diberikan untuk karyawan adalah dengan melakukan survei. Dalam pembuatan survei praktikan mengimplementasikan pembelajaran mata kuliah metode penelitian dan statistik deskriptif dalam pengambilan data survei. Praktikan juga mengimplementasikan ilmu mengenai perhitungan media sosial sebagai salah satu cara untuk melihat kinerja dari karyawan yang sudah dipelajari praktikan dalam mata kuliah Psikologi Industri dan Organisasi. Praktikan juga mengimplementasikan pembelajaran mata kuliah Psikologi Lingkungan dalam pembuatan proyek *campaign pro environmental*. Dengan menggunakan teori yang sesuai dengan tujuan dari proyek *campaign pro environmental*.

Tabel 3.2 Daftar mata kuliah yang relevan

No	Nama Mata Kuliah	Alasan Mengapa Mata Kuliah Relevan
1.	Psikologi Industri dan Organisasi	Relevan untuk materi pada survei, dimana praktikan mengimplementasikan pembelajaran pada mata kuliah PIO di survei.
2	Metode Penelitian dan Statistik Deskriptif	Relevan dengan perhitungan yang dilakukan untuk transparansi kegiatan publikasi pada sosial media setiap divisi Eselon II.
3	Psikologi Lingkungan	Relevan untuk rancangan proyek <i>campaign pro environmental</i> .

